

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu terhadap masalah tersebut, seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat serta memformulasikan hipotesis, sehingga diperoleh sesuatu seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Penelitian kuantitatif apabila penemuan-penemuan yang dihasilkan didapat dengan cara statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Hasil dari penelitian kuantitatif hanya dipakai untuk menentukan generalisasi informasi pada obyek secara umum dan tidak memperhatikan hal-hal yang bersifat kasuistik pada obyek tersebut.³¹

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 80

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai *variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent)* tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

³² Dergipson S. Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia pustaka umum, 2006), hal 259

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini digunakan sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang peneliti maksud di dalam penelitian ini bahwa **peneliti mengambil data laporan Keuangan Auditan tahun 2016, 2017 dan 2018 yang terinci setiap bulannya.**

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³³ **Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa Laporan Keuangan Auditan lengkap dengan informasi nama CEO, opini audit yang diberikan auditor, tingkat rasio DAR dan nama KAP.**

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan atau berhubungan dengan data yang akan diambil. Data sekunder ini bersumber

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 95

pada laporan keuangan perusahaan publik bukan dari sektor keuangan pada tahun 2016-2018. Sumber data ini diperoleh dengan menggunakan cara download melalui internet dari situs resmi BEI diantaranya dengan alamat website www.idx.co.id.

Variabel adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Variabel ini disebut variabel terikat, variabel tidak bebas atau variabel endogen.³⁴ Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Auditor Switching* (Y). Dimana Variable ini diukur dengan menggunakan variable *dummy*, dimana kategori perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan nilai 1 dan kategori perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor dengan nilai 0.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang penyebab terjadi perubahan pada variabel dependen. Variabel ini disebut variabel bebas, variabel eksogen atau variabel predictor.³⁵ Dalam penelitian ini variabel independen meliputi:

³⁴ Syafizal Helmi Situmorag, et al, *Analisis Data Untuk Manajemen Dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal 8.

³⁵ Ibid., hal 12

- a. Pergantian Manajemen (X_1) dimana Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, dimana kategori perusahaan yang melakukan pergantian manajemen atau diukur dengan melihat pergantian presiden direktur maka akan diberi nilai 1, jika tidak melakukan pergantian manajemen maka diberikan nilai 0.
- b. Opini Audit (X_2) yang Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap laporan perusahaan klien. Pengukuran variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan klien mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian, maka diberikan nilai 0, sedangkan opini selain wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 1.
- c. Kesulitan Keuangan (X_3) dimana Kesulitan Keuangan diprosikan dengan rasio *DAR*. Tingkat rasio *DAR* yang aman adalah 50%, sedangkan apabila rasio *DAR* $>$ 50% merupakan indikator memburuknya kinerja keuangan dan akan mengalami *financial distress*. Variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan memiliki tingkat *DAR* $>$ 50% diberikan nilai 1, sedangkan apabila tingkat *DAR* 50% diberikan nilai 0.
- d. Ukuran KAP (X_4) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasi besar/kecilnya suatu KAP. Ukuran KAP dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila

perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* diberikan nilai 1, sedangkan KAP bukan *Big Four* diberikan nilai 0.

Sementara itu, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala nominal, yaitu skala yang paling sederhana, yang disusun berdasarkan jenis atau kategorinya atau fungsi bilangan sebagai simbol dalam membedakan suatu karakteristik dengan karakteristik yang lain.³⁶

D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi dari sumber yang digunakan, yaitu laporan keuangan auditan perusahaan sampel. Selain itu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mempelajari serta memahami buku-buku yang memiliki kaitan dengan audit. Lebih dari itu, studi kepustakaan juga berasal dari pembahasan terkait faktor faktor yang mempengaruhi auditor switching seperti jurnal, serta hasil penelitian yang didapat dari berbagai sumber.³⁷

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang

³⁶ Riidwan, *Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 11

³⁷ Hartono, *SPSS 16,0 Analisis data statistika dan penelitian*, (Yogyakarta: LSFK2Pbekerja sama dengan pustaka pelajar, 2011), hal 110

sama. Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam, maupun fenomena sosial. Di dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara. Selanjutnya diukur dengan skala *likert* agar menghasilkan data yang akurat.

E. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). metode regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis deskriminan. Analisis ini ingin menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah. Data yang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Tujuan metode analisis data untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya.³⁸ Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (metrik) dan kategorikal

³⁸ Syafizal Helmi Situmorag, et al, *Analisis Data ...*, hal 32

(non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 _ b_1 _ b_2 _ b_3 _ \dots _ b_i _ 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai probabilitas (sig.) < $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternative didukung.

- b. Jika nilai probabilitas (sig.) $>\alpha=5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.³⁹

3. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa *test* statistik diberikan untuk menilai hal ini. Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.⁴⁰ Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

³⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal 77

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2006), hal 32

variasi variabel dependen amat terbatas.⁴¹ Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

6. Classification Table

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan.⁴² Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0),

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal 180.

⁴² Syafizal Helmi Situmorag, et al, *Analisis Data ...*, hal 39

sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0).

7. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh⁴³ pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, ukuran KAP, terhadap *auditor switching* pada perusahaan Manufaktur Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$SWITCH = \alpha + X1 + X2 + X3 + X4 + e$$

SWITCH : *auditor switching*

α : konstanta

X1 : Pergantian Manajemen

X2 : Opini Audit

X3 : *Financial Distress*

X4 : Ukuran KAP

e : *error*

⁴³ Hartono, SPSS 16,0 *Analisis data statistika dan penelitian*, (Yogyakarta: LSFK2Pbekerja sama dengan pustaka pelajar, 2011), hal 120